

Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Menghadapi Era Globalisasi

Maya Nurlita¹, Nining Syafitri^{2*}, Wa Ode Hanafiah², Rahmatia¹, Dian Lestari¹, Azis¹, Herlawan¹, Sanaria Maneba², Baharudin Adu², Asti Wahyuni B.²

¹ Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: niningsyafitri@unidayan.ac.id

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 17 Mei 2024

Revised : 25 Mei 2024

Accepted : 6 Juni 2024

Kata kunci: belajar, bahasa inggris, matematika, globalisasi

Keywords: *learning, english, mathematics, globalisation*

ABSTRAK

Di tengah kemajuan teknologi dan konektivitas global yang semakin berkembang pesat, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan era globalisasi. Bahasa Inggris dan Matematika adalah dua mata pelajaran yang mendominasi dalam kurikulum pendidikan. Bahasa Inggris menjadi bahasa global yang digunakan dalam berbagai konteks, termasuk komunikasi bisnis, teknologi, sains, dan budaya. Sementara itu, Matematika adalah bahasa universal yang digunakan untuk memecahkan masalah, menganalisis data, dan memahami fenomena alam serta teknologi. Kegiatan edukasi pentingnya belajar bahasa Inggris dan Matematika di tingkat sekolah menengah pertama dalam menghadapi era globalisasi di MTsN 1 Buton Selatan telah dilaksanakan pada tanggal 7 September 2023. Kegiatan PkM dihadiri oleh 15 siswa-siswi dan 1 guru kelas. Pelaksanaan kegiatan ini dibuka oleh kepala sekolah mitra yakni kepala MTsN 1 Buton Selatan, dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris dan Matematika. Materi ini diberikan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang tersebut untuk bekal di masa depan. Setelah penyampaian materi, kemudian dibuka sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta terlihat antusias dan aktif selama mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan. Pada akhir kegiatan, peserta mengisi angket yang berisi penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan PkM. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket tersebut, diperoleh bahwa sebagian besar peserta menyatakan setuju bahwa pentingnya belajar bahasa Inggris dan Matematika dalam menghadapi era globalisasi.

In the midst of technological advances and rapidly growing global connectivity, education has a vital role in preparing the younger generation to face the challenges of the globalization era. English and Mathematics are two subjects that dominate the education curriculum. English is a global language used in various contexts, including business communication, technology, science, and culture. Meanwhile, Mathematics is a universal language used to solve problems, analyze data, and understand natural and technological phenomena. Educational activities on the importance of learning English and Mathematics at the junior high school level in facing the era of globalization at MTsN 1 South Buton were held on September 7, 2023. The PkM activity was attended by 15 students and 1 class teacher. The implementation of this activity was opened by the head of the partner school, namely the head of MTsN 1 Buton Selatan, followed by an explanation of the material about the importance of learning English and Mathematics. This material is given to increase students' motivation in learning so that they can improve their abilities in these fields for future provision. After the presentation of the material, a discussion and question and answer session was opened. Participants seemed enthusiastic and active during the activity until the end of the activity. At the end of the activity, participants filled out a questionnaire containing an assessment of the implementation of PkM activities. Based on the analysis of the questionnaire, it was found that most participants agreed that it was important to learn English and Mathematics in facing the era of globalization.

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Nurlita, M., Syafitri, N., Hanafiah, W.O., Rahmatia, R., Lestari, D., Azis, A., Herlawan, H., Maneba, S., Adu, B., & Wahyuni B., A. (2024). Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris dan Matematika di Tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14-17. <https://doi.org/10.55340/kambampu.v1i2.1643>

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah rendahnya kesiapan mereka dalam menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di era global. Keterampilan utama yang sangat penting untuk dikuasai meliputi kemampuan berbahasa Inggris, sebagai alat komunikasi internasional, serta Matematika, yang merupakan dasar pemikiran logis dan analitis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap kedua mata pelajaran ini masih berada di bawah standar di banyak sekolah di wilayah terpencil. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya akses terhadap bahan ajar berkualitas, dan metode pengajaran yang kurang efektif (Azis A. & Dewangga J., 2020; Azis A. & Rikfan R, 2022)

Teori pendidikan global menekankan pentingnya literasi bahasa dan numerasi dalam membentuk generasi yang mampu beradaptasi dengan tantangan dunia global (Mustakim M., 2020). Bahasa Inggris dan Matematika merupakan dua mata pelajaran yang mendominasi dalam kurikulum pendidikan di banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Bahasa Inggris, yang menjadi bahasa pengantar dalam berbagai bidang internasional, sangat penting bagi siswa untuk mengakses informasi serta berkomunikasi secara efektif di dunia global (Firman F. & Rahayu S., 2020). Sementara itu, Matematika berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang menjadi dasar bagi ilmu pengetahuan dan teknologi (Azis A. & Rikfan R, 2022). Penguasaan dua mata pelajaran ini secara efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan siswa menghadapi masa depan global.

Pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika di tingkat SMP tidak bisa dipandang sebelah mata. Bahasa Inggris bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga pintu masuk ke dunia pengetahuan yang luas. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses informasi, berkolaborasi secara global, dan berpartisipasi dalam komunitas internasional dengan lebih efektif. Di sisi lain, Matematika menjadi fondasi untuk pemahaman konsep-konsep ilmiah dan pemecahan masalah, yang menjadi kunci kesuksesan dalam berbagai bidang karier dan kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi dalam pengajaran Bahasa Inggris dan Matematika di tingkat SMP dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan (Muniroh, S. H., Rojanah, S., & Raharjo, 2020).

Namun, masih diperlukan pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa di daerah-daerah tertentu, terutama di wilayah yang kurang berkembang, untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi siswa di tingkat SMP tentang pentingnya mempelajari Bahasa Inggris dan Matematika dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui penyuluhan bagi siswa karena melalui strategi ini, diharapkan kesadaran siswa dapat meningkat secara signifikan sehingga mereka lebih siap untuk bersaing di dunia global (Rahayu, Putri E. A., 2021) karena realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam pemahaman dan penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika di kalangan siswa SMP. Banyak faktor yang memengaruhi, mulai dari metode pengajaran yang kurang efektif, ketersediaan sumber daya yang terbatas, hingga kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar.

TEKNOLOGI

Untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam menghadapi era globalisasi, program pengabdian ini menawarkan solusi berupa penerapan teknologi dan metode pengajaran interaktif berbasis digital. Solusi ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi bahasa dan numerasi.

Pelatihan Guru untuk Peningkatan Keterampilan Pengajaran

Salah satu komponen utama solusi ini adalah memberikan pelatihan intensif bagi para guru SMP. Pelatihan ini berfokus pada penguasaan penggunaan platform digital serta teknik pengajaran yang interaktif dan berbasis proyek (*project-based learning*). Guru akan diajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, seperti menggunakan kuis daring, video pembelajaran, dan diskusi virtual untuk meningkatkan partisipasi siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Inggris dan Matematika.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Prosedur kegiatan juga melibatkan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberikan proyek atau tugas yang menuntut mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris dan Matematika dalam konteks nyata. Misalnya, siswa

diminta membuat presentasi dalam Bahasa Inggris atau menyelesaikan proyek matematika terkait perhitungan sehari-hari seperti anggaran atau statistik. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga membangun keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Materi Ajar Kontekstual

Untuk mendukung pembelajaran, materi ajar yang disediakan juga disesuaikan dengan konteks lokal serta kebutuhan siswa di daerah-daerah terpencil. Materi bahasa Inggris dan Matematika yang diberikan berfokus pada situasi praktis yang sering dihadapi siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Program pengabdian ini juga melibatkan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan implementasi teknologi dan metode pembelajaran berjalan dengan baik. Setiap tahap kegiatan akan dievaluasi berdasarkan pencapaian siswa dan *feedback* dari guru serta siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Dengan solusi ini, program pengabdian diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris dan Matematika di SMP, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di daerah-daerah terpencil.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Pelaksanaan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MTsN 1 Buton Selatan dengan melibatkan 15 siswa dan 1 guru kelas. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris dan Matematika dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kedua mata pelajaran tersebut, diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi aktif antara peserta dan pemateri.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan angket yang diisi oleh para peserta, sebagian besar siswa memberikan respons positif terkait pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika. Sebanyak 86,7% peserta sangat setuju bahwa penguasaan kedua mata pelajaran tersebut

penting untuk pendidikan mereka, dan 85% menyatakan berminat untuk lebih mempelajarinya. Selain itu, siswa menyadari manfaat praktis dari pelajaran ini untuk masa depan mereka, dengan 85% dari mereka menyatakan bahwa pelajaran tersebut bermanfaat untuk perkembangan pendidikan.

Hambatan Pelaksanaan

Selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh tim pengabdian. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya akses internet yang stabil dalam memaksimalkan penggunaan pembelajaran berbasis digital.

Selain itu, motivasi awal siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika tergolong rendah. Sebagian siswa menganggap bahwa kedua mata pelajaran tersebut sulit dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, dengan 68,3% siswa menyatakan bahwa Matematika tergolong rumit dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Alternatif Solusi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa solusi telah diterapkan oleh tim pengabdian, yakni dilakukan pendekatan kontekstual dalam penyampaian materi, di mana materi yang diajarkan disesuaikan dengan situasi sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat melihat relevansi Bahasa Inggris dan Matematika dalam kehidupan nyata. Misalnya, penggunaan bahasa Inggris dalam percakapan sederhana dan penerapan Matematika dalam konteks pengelolaan keuangan sehari-hari. Selain itu, pelatihan bagi guru juga dilakukan untuk memberikan mereka kemampuan dalam menyampaikan materi secara interaktif tanpa harus selalu menggunakan teknologi digital.

Evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan menunjukkan bahwa alternatif-alternatif tersebut berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa. Rata-rata persentase respon siswa terhadap kegiatan pengabdian adalah 76%, yang mengindikasikan bahwa peserta setuju terhadap pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika dalam menghadapi era globalisasi.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa edukasi tentang pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi era globalisasi. Dari hasil kegiatan, ditemukan bahwa mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap pembelajaran kedua mata pelajaran tersebut, dengan tingkat pemahaman dan motivasi yang meningkat setelah program selesai. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan motivasi awal siswa yang rendah,

pendekatan kontekstual dan solusi alternatif yang diterapkan mampu mengatasi sebagian besar hambatan tersebut.

Secara lebih luas, kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika bukan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan akademik, tetapi juga sebagai modal penting dalam beradaptasi di dunia global yang kompetitif. Bahasa Inggris membuka akses ke pengetahuan dan jejaring internasional, sementara Matematika membentuk dasar keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah yang esensial dalam berbagai bidang kehidupan. Kedua mata pelajaran ini, jika dipelajari dengan metode yang tepat, dapat menjadi instrumen untuk membangun generasi yang lebih siap menghadapi tantangan global.

Teori yang dapat dikembangkan dari kegiatan ini adalah bahwa pendekatan pengajaran berbasis konteks kehidupan sehari-hari dan penggunaan metode yang memadukan teknologi sederhana dengan materi konvensional dapat meningkatkan motivasi siswa, bahkan di lingkungan dengan keterbatasan fasilitas. Selain itu, konsep kolaborasi antara teknologi dan pendidikan kontekstual perlu terus dikembangkan untuk memastikan bahwa pembelajaran di daerah-daerah dengan keterbatasan akses tetap dapat efektif.

Prinsip baru yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah pentingnya pembelajaran yang mengaitkan pelajaran dengan situasi kehidupan nyata siswa. Dengan melihat manfaat praktis dari penguasaan Bahasa Inggris dan Matematika dalam kehidupan mereka, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, program pengabdian seperti ini perlu dilanjutkan dan diperluas, tidak hanya untuk menumbuhkan minat belajar, tetapi juga untuk membangun keterampilan penting bagi siswa di era global.

DAFTAR REFERENSI

- Azis A. & Dewangga J. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Explicit Instruction dan Reward and Punishment ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6(1), 1-9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/7xh46>
- Azis A. & Rikfan R. (2022). Pengaruh Respon Siswa dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32665/james.v5i1.29>
- Firman F. & Rahayu S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Muniroh, S. H., Rojanah, S., & Raharjo, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Media Google Meet Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*,

2(2).

- Mustakim M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Rahayu, Putri E. A., & S. N. (2021). Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Platform Whatsapp Group dan Google Meet Pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1326>